

**IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING*  
*AND LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN  
PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIQH DI  
MTsS DARUL ULUM MUARAMAIS JAMBUR**



**SKRIPSI**

Disusun Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

**SITI BANUN**

**NIM. 20010062**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI  
MANDAILING NATAL  
TAHUN 2025**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SITI BANUN  
NIM : 20010062  
Tempat/Tgl.Lahir : Pematang Siantar, 07 Oktober 1999  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Lumban Pasir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul **“Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh”** adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya.

Apabila terjadi kesalahan dan kekeliruan didalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sesungguhnya.

Panyabungan, Juli 2025

Yang membuat pernyataan



**SITI BANUN**

**NIM: 20010062**

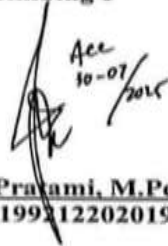
## LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Skripsi Atas nama Siti Banun NIM: 20010062, judul :  
"Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk  
Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh.". Program Studi  
Pendidikan Agama Islam, telah memenuhi syarat untuk di sidang munaqosah..

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Panyabungan Juli 2025

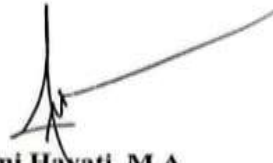
**Pembimbing I**



Acc  
10-07/2015

**Fuji Pratami, M.Pd**  
NIP. 199212202019082001

**Pembimbing II**

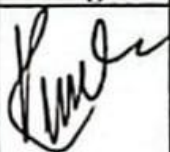
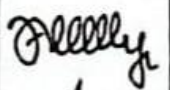


**Nelmi Hayati, M.A**  
NIP. 198611102023212063

## LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Siti Banun NIM: 20010062, judul: **"Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqh Di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur"** telah diuji dalam Ujian Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal yang dilaksanakan tanggal 07 Agustus 2025.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

| NO | Nama/NIP Penguji                                   | Jabatan dalam TIM                | Tanda Tangan                                                                          | Tanggal Persetujuan |
|----|----------------------------------------------------|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Khairurrijal, M.Pd<br>NIP. 199105302019081001      | Ketua Sidang/<br>Penguji I       |    | 07/10/25            |
| 2  | Ali Jusri Pohan, M.Pd.I<br>NIP. 198601162019081001 | Sekretaris Sidang/<br>Penguji II |  | 26/08/2025          |
| 3  | Fuji Pratami, M.Pd<br>NIP. 199212202019082001      | Penguji III                      |  | 07/10/2025          |
| 4  | Nelmi Hayati, M.A<br>NIP. 198611102023212063       | Penguji IV                       |  | 06/10/2025          |

Panyabungan,                      Agustus 2025  
Mengetahui,  
Ketua STAIN Mandailing Natal



**Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag**  
NIP. 197203132003121002

## ABSTRAK

**Siti Banun, Nim. 20010062: Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur.**

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan implelementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur. 2) Mendeskripsikan faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur menerapkan beberapa komponen CTL dalam pembelajaran, yaitu Konstruktivisme (*Constructivism*), Bertanya (*Questioning*), Menemukan (*Inquiry*), Masyarakat Belajar (*Learning Community*), Permodelan (*Modelling*), Refleksi (*Reflection*), Penilaian Sebenarnya (*Authentic Assesment*). 2) Dalam penerapan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran fiqh memiliki beberapa faktor, baik faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat berjalannya suatu kegiatan tersebut. Adapun faktor pendukung diantaranya yaitu: a) sarana dan prasarana, b) semangat belajar. Kemudian faktor penghambat yang dialami diantaranya yaitu : a) kurangnya jam pelajaran, b) keberagaman kemampuan peserta didik, c) ketika praktek siswa kurang percaya diri.

**Kata Kunci:** *Contextual Teaching and Learning*, Pemahaman Peserta Didik, Fiqh.

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan rasa syukur kepada Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Implementasi Model Pembelajaran *Contekstual Teaching and Learning* Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik". Shalawat serta Salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafaatnya kita harapkan di hari akhirat kelak. Skripsi ini merupakan salah satu tugas akhir untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (Strata 1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini dapat terselesaikan berkat adanya bimbingan dan motivasi serta bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil. Untuk itu melalui kata pengantar ini penulis ingin menyampaikan ucapan Terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Ketua STAIN Mandailing Natal
2. Bapak Ali Jusri Pohan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal
3. Ibu Fuji Pratami, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing saya dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.
4. Ibu Nelmi Hayati, M.A selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi.
5. Seluruh Bapak/Ibu Dosen STAIN Mandailing Natal yang telah mengajari saya dan memberikan Ilmunya selama saya kuliah di STAIN Mandailing Natal
6. Orang tua saya tercinta Ibu Nur Aidah dan Ayah Abdul Jawad yang selalu memberikan doa, dukungan serta motivasi kepada saya selama masa perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Ahmad Rosid, S.Pd selaku kepala madrasah yang telah memberikan penulis izin untuk melaksanakan penelitian di madrasah tersebut.
8. Seluruh Bapak/Ibu Tenaga Pendidik dan Kependidikan MTsS Darul Ulum yang telah banyak memberikan masukan dan bimbingan selama proses

penelitian dan memberikan informasi yang penulis perlukan selama proses penelitian.

9. Ibu Rahmi Sulastri, S.Pd.I selaku guru Fiqh di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur yang telah memberikan masukan kepada peneliti.
10. Seluruh peserta didik di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur yang telah banyak membantu peneliti memberikan informasi selama penelitian.

Panyabungan, Agustus 2025



Siti Banun

Nim. 20010062

## DAFTAR ISI

|                                                                     |           |
|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....                            | i         |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                 | ii        |
| LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....                                  | iii       |
| ABSTRAK .....                                                       | iv        |
| KATA PENGANTAR.....                                                 | v         |
| DAFTAR ISI .....                                                    | vii       |
| DAFTAR TABEL .....                                                  | ix        |
| DAFTAR GAMBAR.....                                                  | x         |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                                               | xi        |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                       | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                     | 1         |
| B. Rumusan Masalah .....                                            | 5         |
| C. Tujuan Penelitian .....                                          | 5         |
| D. Manfaat Penelitian.....                                          | 6         |
| E. Penjelasan Istilah .....                                         | 7         |
| F. Sistematika Pembahasan .....                                     | 8         |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>                                    | <b>9</b>  |
| A. Kajian Teori.....                                                | 9         |
| 1. Model Pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> ..... | 9         |
| 2. Pemahaman Peserta Didik.....                                     | 16        |
| 3. Pemahaman Pelajaran Fiqh .....                                   | 17        |
| B. Hasil Penelitian yang Relevan .....                              | 21        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                              | <b>25</b> |
| A. Jenis Penelitian .....                                           | 25        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....                                | 25        |
| C. Sumber Data Penelitian .....                                     | 26        |
| D. Teknik Pengumpulan Data .....                                    | 27        |
| E. Pengujian Keabsahan Data .....                                   | 29        |
| F. Teknik Analisis Data .....                                       | 30        |

|                                                    |           |
|----------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>33</b> |
| A. Deskripsi Data.....                             | 33        |
| 1. TemuanUmum Penelitian.....                      | 33        |
| 2. Temuan Khusus Penelitian.....                   | 38        |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....               | 55        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                          | <b>59</b> |
| A. Kesimpulan.....                                 | 59        |
| B. Saran.....                                      | 60        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                         | <b>61</b> |
| <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>                     | <b>65</b> |

## **DAFTAR TABEL**

|                                                               |    |
|---------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian.....                             | 26 |
| Tabel 4. 1 Sarana Prasarana Pondok Pesantren Darul Ulum ..... | 36 |
| Tabel 4. 2 Nama-Nama Guru Pondok Pesantren Darul Ulum .....   | 37 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                                                                                   |    |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 1. Wawancara dengan guru fikih kelas VIII MTsS Darul Ulum<br>Muaramais Jambur .....                                        | 75 |
| Gambar 2. Mengamati secara langsung proses belajar mengajar pembelajaran<br>Fiqh kelas VIII MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur..... | 75 |
| Gambar 3. Wawancara dengan peserta didik kelas VIII-6 MTsS Darul Ulum<br>Muaramais Jambur .....                                   | 75 |
| Gambar 4. Wawancara dengan peserta didik kelas VIII-6 MTsS Darul Ulum<br>Muaramais Jambur .....                                   | 76 |
| Gambar 5. Wawancara dengan peserta didik kelas VIII-7 MTsS Darul Ulum<br>Muaramais Jambur .....                                   | 76 |
| Gambar 6. Wawancara dengan peserta didik kelas VIII-7 MTsS Darul Ulum<br>Muaramais Jambur .....                                   | 76 |
| Gambar 7. Wawancara dengan peserta didik kelas VIII-8 MTsS Darul Ulum<br>Muaramais Jambur .....                                   | 77 |
| Gambar 8. Wawancara dengan Kepala Madrasah MTsS Darul Ulum Muaramais<br>Jambur .....                                              | 77 |
| Gambar 9: Lingkungan Sekolah MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur.....                                                                | 77 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                           |    |
|-----------------------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Lembar Wawancara Dengan Kepala Madrasah ..... | 65 |
| Lampiran 2. Lembar wawancara dengan guru fiqh .....       | 67 |
| Lampiran 3. Lembar wawancara dengan peserta didik.....    | 69 |
| Lampiran 4. Lembar Observasi.....                         | 71 |
| Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian.....                   | 75 |
| Lampiran 6. RPP Fiqh Kelas VIII.....                      | 78 |
| Lampiran 7. Surat Pengantar Izin Penelitian.....          | 86 |
| Lampiran 8. Surat Balasan Penelitian .....                | 87 |
| Lampiran 9. Hasil Cek Turnitin .....                      | 88 |
| Lampiran 10. Kontrol Konsultasi Pembimbing .....          | 89 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Model pembelajaran merupakan kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan aktivitas belajar dan mengajar. Model pembelajaran merupakan hal yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Dengan model pembelajaran yang menarik dan dirasakan oleh peserta didik akan menimbulkan daya tarik pada hasil belajarnya. Maka dari itu, penggunaan model pembelajaran yang tepat merupakan hal yang penting harus yang dimaksimalkan oleh guru, karena penggunaan model pembelajaran yang tidak sesuai menyebabkan hasil belajar peserta didik tidak maksimal bahkan merasa terpaksa dan tidak nyaman dalam proses pembelajaran (Djalal, 2017).

Model pembelajaran tidak terlepas dari adanya seorang guru. Guru juga mempunyai tugas dalam proses belajar mengajar yaitu untuk mendorong, membimbing dan memberi fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab untuk melihat segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas untuk membantu proses perkembangan peserta didik dalam meningkatkan pemahaman. Penilaian pemahaman peserta didik merupakan suatu yang sangat penting dan strategis dalam kegiatan belajar mengajar.

Saat ini, krisis model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Dalam pembelajaran peserta didik kurang mampu mengaktualisasikan dirinya dengan mengaitkan pada materi yang telah diajarkan di sekolah pada kehidupan masing-masing. Untuk itu guru berperan aktif dalam menyampaikan materi dengan dibantu oleh pendekatan CTL yang sangat berkaitan dengan pembelajaran, dengan adanya pendekatan *Contextual Teaching and Learning* terutama dalam pelajaran Fiqh tersebut (Usman, 2010).

Metode pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). *Contextual Teaching and Learning* merupakan Konsep yang membantu guru menghubungkan materi kelas dengan situasi dunia nyata. CTL memotivasi peserta didik untuk bertanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri dan untuk menghubungkan pengetahuan dan penerapannya dalam berbagai situasi dalam kehidupan mereka sendiri, sebagai anggota keluarga, warga negara, dan pekerja.

Sementara itu di Indonesia pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) dipahami Sebagai konsep pembelajaran yang membantu guru menghubungkan materi pembelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata bagi peserta didik, dan membantu menghubungkan pengetahuan yang dimiliki peserta didik dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Ratnawati, 2020).

Selain penerapan pembelajaran dalam metode pembinaan dengan cara yang telah di paparkan, penerapan pembelajaran pada peserta didik dapat di lakukan dengan memberdayakan pada hal-hal yang positif. Untuk membantu itu semua, maka pembelajaran di sekolah memberikan pendekatan kontekstual yang di mana guru yang berperan dalam menyalurkan ilmu untuk peserta didik dengan mengaitkan pada kehidupan mereka sehari-hari peserta didik (Yamin, 2013). Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Al-Baqarah ayat 31-32:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ  
قَالُوا سُبْحَانَكَ لَا عِلْمَ لَنَا إِلَّا مَا عَلَّمْتَنَا إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ

Artinya : *Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya. kemudian Dia perlihatkan kepada para Malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua benda ini, jika kamu yang benar. Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda- benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: “Sebutkanlah kepada-Ku nama benda- benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar. Mereka menjawab: “Maha Suci Engkau, tidak ada yang kami ketahui selain dari apa yang Telah Engkau ajarkan kepada*

*Kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana. (QS. Al-Baqarah: 31-32), (Kementrian Agama RI, 2016).*

Dalam tafsir Showi ditafsirkan “*Dia mengajarkan Adam semua nama-nama (benda). Allah memberikan langsung pemahaman nama-nama benda ke dalam hati Adam AS, kemudian menampilkan semuanya (benda-benda) itu. Disini terdapat pemenangan makhluk berakal (di hadapan malaikat,lalu mengatakan) kepada mereka sebagai bentuk kemenangan hujah, sebutkanlah kepadaku nama-nama semua benda itu jika kamu memang orang-orang yang benar, bahwa aku tidak menciptakan makhluk yang lebih pandai dari kamu atau kamu lebih berhak pada khalifah pengganti ku.*

Fiqh adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah yang kajiannya berkaitan dengan ibadah mahdah. Peraturan Menteri Agama RI No. 20 tahun 2008 pada lampiran 2 disebutkan bahwa standar kompetensi lulusan yang harus dikuasai dalam mata Pelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah adalah “memahami ketentuan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdah dan muamalah serta dapat mempraktikkan dengan benar dalam kehidupan sehari-hari” (Hafsah, 2017).

Pada umumnya pembelajaran Fiqh yang dilakukan oleh guru dengan metode ceramah membuat pembelajaran terasa monoton. Ceramah digunakan dalam pembelajaran hanya ketika materi dijelaskan tanpa demonstrasi atau praktik langsung (Helmiati, 2014). Dalam metode ceramah, hanya guru yang berperan aktif dalam pembelajaran, dan peserta didik tidak diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya di dalam kelas. Banyak kajian Fiqh yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan interpretasi tersebut, penggunaan ceramah harus ditingkatkan dalam model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang melibatkan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran ini memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk mengemukakan pendapat, dan menghubungkan materi dengan pengalaman peserta didik (Sudjana, 2013).

Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum merupakan salah satu yayasan pendidikan swasta yang berdomisili di Muaramais Jambur, kecamatan Tambangan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada 01 Januari 2024 di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur ditemukan bahwa proses pembelajaran fiqh pada penilaian kognitif dapat dilihat dari keaktifan peserta didik itu sendiri juga dari tugas dan ulangan harian.

Untuk penilaian afektif atau sikap juga dapat mempengaruhi nilai peserta didik, jadi meski dalam aspek kognitif peserta didik telah nilai tuntas akan tetapi aspek afektiknya kurang maka hal tersebut berpengaruh. Begitupula pada penilaian psikomotor atau keterampilan peserta didik dapat dilihat dari prakteknya, karna jika hanya teori atau aspek kognitifnya aja yang sempurna, maka hal tersebut tidak membuat nilai peserta didik mencapai standar penilaian yang telah ditentukan.

Proses pembelajaran dan pengajaran kontekstual di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur pada dasarnya berada di bawah naungan pesantren juga menggunakan kurikulum merdeka untuk menjadi acuan bagi para guru dalam penilaian pemahaman peserta didik baik dari aspek penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan konsep ini, pemahaman pelajaran fiqh diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik, minat perhatian dan motivasi peserta didik dalam proses belajar mata pelajaran fiqh serta dapat menjadikan peserta didik berfikir mandiri, kreatif dan inovatif serta bekerja sama dalam proses perkembangan diri.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilaksanakan dengan beberapa guru yaitu Pertama, peserta didik jarang berperang aktif dalam pembelajaran sehingga tidak muncul interaksi. Kedua, mereka lebih memilih untuk mengobrol dengan teman sebangkunya dan lain sebagainya. Ketiga, peserta didik tidak mendapatkan pengalaman langsung dalam proses pembelajaran dan hanya focus pada guru.

Keempat, pembelajaran dikelas lebih menekan pada materi semata tanpa menghubungkan materi dengan kehidupan nyata peserta didik. Kelima, pemahaman peserta didik pada mengenai materi pelajaran berbeda dengan konsep sebenarnya, dikarenakan pembelajaran belum bisa menghubungkan dengan pengalaman peserta didik melalui interaksi langsung dengan objek atau alam sekitar. Tapi dengan

diterapkannya model pembelajaran CTL, pemahaman peserta didik meningkat. Peserta didik lebih aktif belajar dari sebelumnya.

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih luas dan menyeluruh tentang implementasi CTL dalam pembelajaran fiqh di Madrasah Tsanawiyah Darul Ulum. Dengan penelitian yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta didik Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Fiqh di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Fiqh di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penulis memiliki tujuan dalam penelitian yang ingin di capai, yaitu:

1. Untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dalam mata pelajaran fiqh di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran Fiqh di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur.

## D. Manfaat Penelitian

Adapun dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak baik dimasa sekarang maupun masa akan datang, diantaranya adalah sebagai berikut:

### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, pembaca maupun untuk referensi peneliian selanjutnya yang berkaitan dengan pembahasan seputar model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* pada mata pelajaran fiqh.

- a. Untuk menambah wawasan berpikir dan meningkatkan ilmu pengetahuan tentang partisipasi masyarakat khususnya bagi peneliti
- b. Penelitian ini di harapkan menjadi masukan bagi guru dan masyarakat untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mengelola pendidikan madrasah
- c. Dapat dijadikan referensi bagi penelitian-penelitian berikutnya mengenai partisipasi masyarakat dalam mengelola pendidikan madrasah

### 2. Manfaat Praktis

#### a. Bagi Penulis

Penulis berharap, penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan serta pengalaman baru. Dan semoga penelitian ini dapat memberikan informasi baru tentang pembelajaran melalui model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang dapat menunjang proses pentingya partisipasi dalam pengelolaan pendidikan madrasah.

#### b. Bagi Pendidik

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, dengan tujuan agar pembelajarannya berjalan dengan efektif yaitu dengan menggunakan model pembelajaran CTL.

#### c. Bagi Lembaga Pendidikan

Penulis berharap penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran khususnya dalam

pelaksanaan model pembelajaran CTL guna menunjang mutu Pendidikan Agama Islam pada umumnya dan terkhususnya pada mata pelajaran fiqh.

d. Bagi Peneliti Lain

Penulis berharap penelitian ini dapat menjadi informasi tambahan serta dijadikan bahan rujukan atau referensi pada penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan metode pembelajaran CTL pada mata pelajaran fiqh.

## E. Penjelasan Istilah

Agar ruang lingkup permasalahan menjadi jelas, tidak terjadi kekeliruan dan salah arti dalam penelitian ini maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah yang ada pada judul: Implementasi Model Pembelajaran CTL Pada Mata Pelajaran Fiqh di MTsS Darul Ulum Muaramais Jambur Kecamatan Tambangan.

**Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning*** adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran yang disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang menyangkut sintaksis, sistem sosial, prinsip reaksi dan sistem pendukung. Sedangkan CTL adalah suatu strategi pembelajaran yang menekankan keterlibatan peserta didik secara penuh dalam menemukan materi pembelajaran dan mengaitkannya dengan situasi kehidupan nyata. Tujuan dari pembelajaran CTL adalah membekali peserta didik dengan pengetahuan yang dapat ditransfer secara fleksibel antar permasalahan dan konteks bememiliki konsep berbeda. Setiap model pembelajaran, termasuk CTL, memiliki kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran.

**Pemahaman fiqh peserta didik** kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang diberikan di sekolah, baik secara afektif, kognitif maupun psikomotor. Pemahaman peserta didik juga mencakup kemampuannya untuk menerapkan pengetahuan yang didapatkannya dalam kehidupan sehari-hari.

**Mata pelajaran fiqh** adalah pembelajaran yang membahas tentang hukum-hukum syara' amal yang berhubungan dengan amal perbuatan orang mukallaf, baik amal perbuatan anggota bathin, seperti hukum: wajib, mubah, haram, sah tidak nya sesuatu perbuatan itu. Sedangkan peserta didik adalah anggota masyarakat yang

sedang mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran di jalur pendidikan tertentu.

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis menyusun sistematika agar dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**, yang mencakup tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan.

**BAB II KAJIAN TEORI**, yang mencakup tentang implementasi model pembelajaran CTL dalam mata pelajaran fiqh: pengertian model pembelajaran, pengertian CTL, karakteristik CTL, kelebihan dan kekurangan CTL, langkah-langkah penerapan CTL, pengertian pemahaman, faktor yang mempengaruhi pemahaman, pengertian fiqh, pembelajaran fiqh, tujuan mempelajari fiqh, penelitian relevan.

**BAB III METODE PENELITIAN**, yang mencakup tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DA PEMBAHASAN**, yang mencakup tentang deskripsi hasil data-data yang diperoleh dari lapangan.

**BAB V PENUTUP**, yang mencakup kesimpulan dan saran.